

Promosi Wisata Berbasis Kearifan Serta Praktek Membuat Caption Dan Hastag Bernetiket Di Instagram Bertemakan “Promosi Wisata” Di Kabupaten Gianyar

Ni Luh Putu Surya Astitiani¹, Vitalia Fina Carla Rettobjaan², Komang Tri Werthi³
A.A. Ngurah Bagus Aristayudha⁴, Ni Made Widnyani⁵, Kadek Riyan Putra Richadinata⁶

¹²³⁴⁵Universitas Bali Internasional, Bali, Indonesia
E-mail:suryaastitiani@iikmp.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Promosi Wisata Kearifan Lokal Netiket	Melestarikan budaya dan adat istiadat setempat merupakan salah satu upaya untuk mempertahankan kearifan lokal apalagi dikombinasikan dan dipromosikan lebih lanjut dengan pemanfaatan teknologi seperti pemahaman netiket dan pembuatan caption dan hastag di sosial media. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melestarikan budaya asli penduduk setempat yang tetap modernisasi dengan perkembangan teknologi. Lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah di Kantor Desa Batuan Kabupaten Gianyar, Provinsi bali. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah karang taruna Yowana dan Pakis Desa Batuan Kabupaten Gianyar, dengan jumlah peserta, 140 peserta offline dan 73 peserta online. Hasil dari kegiatan ini memberikan pelatihan dan edukasi tentang Promosi Wisata Berbasis Kearifan Lokal yang Paham Netiket dan praktek membuat Caption dan Hastag bernetiket di instagram bertemakan “Promosi Wisata.
Keywords: Tourism promotion Local wisdom Netiquette	ABSTRACT <i>Preserving local culture and customs is one of the efforts to maintain local wisdom, especially when combined and further promoted with the use of technology such as understanding netiquette and creating captions and hashtags on social media. The purpose of this community service is to preserve the original culture of the local population which continues to be modernized with technological developments. The location of this community service implementation is at the Batuan Village Office, Gianyar Regency, Bali Province. The targets of this community service activity were the Yowana and Pakis youth groups of Batuan Village, Gianyar Regency, with a total of 140 offline participants and 73 online participants. The results of this activity are providing training and education on Tourism Promotion Based on Local Wisdom that Understands Netiquette and the practice of making netiquette Captions and Hastags on Instagram with the theme "Tour Promotion.</i>
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Pariwisata dapat diartikan sebagai aktivitas dari seseorang yang menginginkan sebuah tempat rekreasi yang dikunjungi dari satu tempat ke tempat lainnya. Hali ini dilakukan oleh orang-orang yang ingin merelaksasi diri dari pekerjaan sehari-hari setelah seharian bekerja. Liburan ini dilakukan bagi mereka yang ingin menghabiskan waktu bersama keluarga untuk tujuan rekreasi. Dunia industri pariwisata adalah yang memiliki peranan penting dalam perkembangan budaya di Indonesia, karena dunia pariwisata merupakan devisa terbesar karena mendapat kunjungan wisatawan yang sangat diminati. Banyak wisatawan yang ingin berlibur menginginkan tempat wisata yang memiliki budaya dan keunikan yang berbeda. Interaksi wisatawan dengan penduduk kawasan wisata memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk belajar dan menghargai budaya masyarakat setempat. (Sugiyarto & Amaruli, 2018). Kearifan lokal bersumber dari nilai-nilai tradisional, nilai-nilai religi dan budaya lokal yang berkembang secara alami dalam suatu kelompok

masyarakat untuk beradaptasi dengan lingkungan. Kearifan lokal merupakan ciri suatu daerah yang memiliki potensi untuk mendukung pembangunan daerah tersebut (Komariah, Saepudin, & Yusup, 2018).

Tantangan global dalam melestarikan kearifan lokal adalah penyesuaian masyarakat pada adopsi teknologi. Masyarakat sebagai orang pertama yang kontak dengan wisatawan sekaligus sebagai mediator penyebaran informasi maupun perkembangan objek wisata dapat ditingkatkan dengan pemanfaatan teknologi. Saat ini dari usia muda hingga lanjut usia mengenal dan mengetahui sosial media, berbagai informasi dengan mudah berkembang dan diakses. Kondisi inilah sebagai mediator perkembangan wisata dengan tetap mempertahankan kearifan lokal, dimana masyarakat difasilitasi untuk menyebarkan informasi yang bermanfaat kepada wisatawan (Widayati, Fahmi, Setiyaningsih, & Wibowo, 2021).

Generasi muda merupakan pemegang tonggak perkembangan suatu bangsa di segala sektor bidang kehidupan, termasuk pariwisata. Generasi muda dengan mudah menguasai perkembangan teknologi dan menjadi influencer terhadap suatu hal baru maupun hal yang sudah lama karena dikemas sedemikian rupa yang menarik hati untuk dilihat. Namun dibutuhkan kontrol yang baik untuk membangun karakter yang kuat dan tidak mudah tergerus arus globalisasi, generasi muda perlu membangun *personal branding* atau jati diri yang akan digunakan untuk membantu dalam kegiatan promosi wisata. Kontrol yang baik akan membangun pola kebiasaan yang baik pada remaja dalam membuat maupun menyebarkan informasi (Subejo et al., 2021).

Desa Adat Batuan Kabupaten Gianyar merupakan salah satu Desa adat yang memberikan fasilitas akses wisata yang sangat menarik kepada wisatawan. Dengan lokasi yang cukup strategis dan memiliki banyak objek wisata membuat perkembangan desa ini sangat pesat. Masyarakat Desa Batuan juga terkenal sebagai pengerajin serta memiliki pasar seni yang menjual berbagai oleh-oleh maupun keperluan yang dibutuhkan oleh wisatawan. Untuk meningkatkan dan mempertahankan kunjungan wisatawan yang banyak, pemanfaatan dan modifikasi di bidang teknologi sangat dibutuhkan. Para remaja atau kawula muda menjadi sasaran utama, namun tidak menutup kemungkinan orang dewasa juga paham mengenai pemanfaatan netiket dan pembuatan hastag. Adapun tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam pemanfaatan teknologi dalam mempertahankan wisata Bali dengan tetap mempertahankan kearifan lokal.

II. MASALAH

Permasalahan yang terjadi adalah masyarakat yang belum optimal dalam penggunaan internet. Hal ini terlihat dari hasil audiensi dimana banyak masyarakat Desa Adat Batuan, Gianyar yang belum mengetahui pemanfaatan media instagram serta hastag untuk mempromosikan wisata yang berbasis kearifan lokal. Dari hasil audiensi diperoleh beberapa data :

1. Kurangnya pengetahuan dalam penggunaan internet dalam sarana promosi
2. Pembuatan Hastag yang belum dipahami oleh para yowana dalam mempromosikan wisata daerahnya.
3. Pembuatan Caption yang kurang menarik dalam promosi
4. Terdapat warga masyarakat yang
5. belum maksimal dalam menggunakan media social.

III. METODE

Metode dalam kegiatan ini adalah dengan pemaparan materi dan praktik pembuatan Hastag. Tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah di Kantor Desa Batuan. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Yowana dan Pakis Desa Batuan Kabupaten Gianyar, dengan jumlah peserta, 140 peserta offline dan 73 peserta online. Dalam kegiatan dilakukan Pre-Tes dan Post-Test untuk mengetahui pemahaman peserta dengan materi mengenai Promosi Wisata Berbasis Kearifan Lokal yang Paham Netiket dan praktek membuat Caption dan Hastag bernetiket di instagram bertemakan "Promosi Wisata".

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Adat Batuan, Kabupaten Gianyar. Acara ini dilakukan secara luring dan secara daring Kegiatan ini dihadiri oleh karang taruna Yowana dan Pakis Desa Batuan Kabupaten Gianyar. Hasil dari pelaksanaan kegiatan adalah pemahaman tentang pemanfaatan teknologi sebagai promosi wisata berbasis kearifan lokal. Tujuan dari kegiatan ini para yowana dapat menyebarluaskan informasi terkait promosi wisata berbasis kearifan lokal yang menjadi salah satu media promosi wisata di Bali.

Dalam kegiatan pengabdian output yang dihasilkan adalah para yowana diajarkan berperilaku Etis Bermedia Digital “Promosi Wisata Berbasis Kearifan Lokal yang Paham Netiket”. Para peserta diberikan edukasi tentang etika berinternet, hingga konten positif promosi desa (konten yang dapat menginspirasi, konten terkait dengan budaya khas, promosi desa atau aktivitas, sketsa komedi, film pendek, ataupun cover lagu, serta konten yang memberikan informasi-informasi tentang desa). Selanjutnya para yowana diajarkan Praktik membuat *caption* dan *hashtag* bernetiket di Instagram Bertemakan “Promosi Wisata”,



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Narasumber Kegiatan Pengabdian Masyarakat

V. KESIMPULAN

Masyarakat desa adalah penerus di Desa Adat, diharapkan segala sesuatu yang disampaikan dapat bermanfaat dan menjadikan masyarakat mampu menggunakan media sosial dengan baik dan bijak, mampu memanfaatkan media sosial untuk mengenalkan berbagai potensi yang dimiliki oleh desa adat tersebut. Selama pemaparan, peserta terlihat antusias, karena informasi yang diberikan sangat menarik dan bisa

diterapkan di wilayah Desa Adat. Adapun kegiatan ini diikuti oleh peserta dari Yowana dan Pakis Desa Batuan yang turut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada masyarakat di Desa Adat Batuan Kabupaten Gianyar yang telah mengizinkan kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dan Universitas Bali Internasional, Rekan RTIK dan juga Kominfo Republik Indonesia atas dukungannya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa terlaksana sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Komariah, N., Saepudin, E., & Yusup, P. M. (2018). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(2), 158–174.
- Subejo, S., Chamidah, N., Nirmalasari, N., Suyoto, S., Hariadi, S. S., Muhamad, M., ... Isamayana, I. (2021). Strategi Komunikasi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pengembangan Ketahanan Desa Wisata Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Cirebon. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(1), 90–111.
- Sugiyarto, S., & Amaruli, R. J. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 45–52.
- Widayati, S., Fahmi, M. H., Setiyaningsih, L. A., & Wibowo, A. P. (2021). Digital community development: Media pelestarian kearifan lokal wisata jurang toleh Kabupaten Malang. *Jurnal Nomolesca*, 7(1).